

**TANJUNGKARANG HEALTH POLYTECHNIC MAJORING IN
ENVIRONMENTAL HEALTH**

Final Project Report, June 2025

Muhamad Fahmi Algifari

Description of Solid Medical Waste Management in the Regional Mental Hospital
of Lampung Province in 2025

xvii + 84 pages, 5 tables, 8 figures, and 6 attachments.

ABSTRACT

Hospitals produce several types of waste, including solid, liquid and gas waste. Because hospitals are complex organizations and waste producers, the waste produced must be processed properly. If not processed properly, it can cause environmental pollution, especially medical waste because it can cause the spread of disease. Hospital waste, especially infectious waste, has not been managed properly. This is because solid medical waste, which is included in B3 waste, is still treated the same as solid non-medical waste, even though solid medical waste must be managed specifically or separately.

This study was conducted to determine the description of solid medical waste management at the Lampung Provincial Mental Hospital in 2025.

The type of research used is descriptive research. This study employs a qualitative descriptive method, which aims to provide an objective overview or description of a particular condition at the Regional Mental Hospital of Lampung Province in 2025.

Based on the research results, it can be concluded that the sources and types of medical waste generated from the Lampung Province Mental Hospital are injection needles, syringes, infusion tubes, infusion bottles, cotton, gauze, bandages, used patient pads, urine sample pots, masks, rapid tests, alcohol swabs, nurse caps, and gloves. The total medical waste generated for 5 months was 352.2 kg. There are several shortcomings in the waste transportation route and at the TPS. Transportation at the Lampung Province Mental Hospital should use a special medical waste route so as not to interfere with activities at the Hospital. It is recommended that the TPS be given a different partition for ordinary infectious waste and sharp objects, waste symbols are installed together with waste type labels, and a prohibition sign is installed for unauthorized persons.

Keywords : Solid Medical Waste Management

References : 18 (2004-2023)

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN

Laporan Tugas Akhir, Juni 2025

Muhamad Fahmi Algifari

Gambaran Pengelolaan Limbah Medis Padat Di Rumah Sakit Jiwa Daerah
Provinsi Lampung Tahun 2025.

Xii + 84 halaman, 5 tabel, 8 gambar, dan 6 lampiran.

RINGKASAN

Rumah Sakit menghasilkan beberapa jenis limbah diantaranya baik berupa limbah padat, cair ataupun limbah gas. Dikarenakan rumah sakit merupakan organisasi yang kompleks dan penghasil limbah maka limbah yang dihasilkan harus diolah dengan benar, apabila tidak diolah dengan benar maka dapat mengakibatkan pencemaran lingkungan, terutama limbah medis karena dapat menimbulkan penyebaran penyakit. Limbah Rumah Sakit khususnya infeksius hingga saat ini masih belum di kelola dengan baik. Hal tersebut dikarenakan limbah medis padat yang termasuk limbah B3 untuk pengelolaannya masih disamakan dengan limbah non medis padat padahal limbah medis padat pengelolaannya harus dilakukan secara khusus atau terpisah.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran pengelolaan limbah medis padat di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung Tahun 2025.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode penilitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung Tahun 2025.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sumber dan jenis limbah medis yang dihasilkan dari RSJD Provinsi Lampung berupa jarum suntik, spuit, selang infus, botol infus, kapas, kasa, perban, pembalut bekas pasien, pot sampel urine, masker, rapid test, alcohol swab, nurse cap, dan handscoon. Total keseluruhan limbah medis yang dihasilkan selama 5 bulan yaitu 352,2 kg. terdapat beberapa kekurangan pada jalur pengangkutan limbah dan pada TPS. Pengangkutan di RSJD Provinsi Lampung harusnya menggunakan jalur khusus limbah medis agar tidak mengganggu aktivitas di Rumah Sakit. Disarankan TPS diberi sekat yang berbeda untuk limbah infeksius biasa dan benda tajam, simbol limbah dipasang bersamaan dengan label jenis limbah, dan memasang papan larangan masuk bagi yang tidak berkepentingan.

Kata kunci : Pengelolaan Limbah Medis Padat
Pustaka : 18 (2004-2023)